

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berlangsung menggunakan cara pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro & Supomo (2002;12), penelitian kuantitatif berorientasi pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Karena penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji suatu teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi acuan dalam penemuan dan pemecahan problem penelitian.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gresik, yaitu pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI dengan memakai data laporan keuangan tahunan dan company report pada tahun 2014-2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro & Supomo, (2002;115) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau semua yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan sebagai penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah sebagian dari komponen-komponen populasi yang diteliti Indriantoro & Supomo, (2002;115). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria (Indriantoro & Supomo, 2002;117). Adapun kriteria sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian 2014, 2015, 2016 dan 2017 yang diperlukan oleh peneliti.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial perusahaan pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017.
4. Perusahaan yang membagikan deviden pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data documenter yang berupa lapotran keuangan perusahaan dengan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil penelitian dari perantara (sumber yang sudah ada). Dalam penelitian ini didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data diambil langsung dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Adapun penjelasan konsep variabel, simbol dan rumusan (pengukuran) untuk masing-masing variabel penelitian dan operasionalisasi variabel bisa juga dilihat pada table-tabel yang di dalamnya tersaji variabel penelitian, indikator, metode penelitian dan juga rumus perhitungannya, serta besar skala yang dipergunakan.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sarwono (2010), Variabel independen merupakan variabel bebas yang terdiri dari variabel-variabel stimulus atau bisa juga variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini, variabel independen yang bisa dipergunakan atau dipakai yaitu kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan juga kepemilikan manajerial.

a. Kebijakan Hutang (DER)

Kebijakan hutang yang ada pada cakupan ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Dividen merupakan distribusi yang bentuknya bisa kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan utang perusahaan, dan saham, kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai pemindahan dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Tujuan yang diperoleh dari rasio ini yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk bisa membayar hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Kebijakan Manejerial (KM)

Chistiawan dan Tarigan (2004) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan prosentase kepemilikan saham oleh pihak manajer perusahaan. Rumus kebijakan manajerial sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Saham Milik Manajer}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

c. Kebijakan Dividen (DPR)

Kebijakan dividen yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*, dengan alasan bahwa, DPR bisa memberikan contoh sikap dengan cara melihat seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada *shareholders* atau pemegang saham sebagai dividen dan berapa yang disimpan di perusahaan. Rumus *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

2. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu variabel-variabel dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Variabel dependen ini adalah nilai perusahaan dan hal itu dapat diukur dengan PBV (*price book value*) merupakan nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Rasio pasar yang dipergunakan untuk mengukur

seberapa tinggi nilai pasar saham terhadap nilai bukunya, Jogiyanto (2000) pernah menyatakan apabila mengetahui nilai buku dan nilai pasar, maka pertumbuhan perusahaan dapat diprediksi. Rasio ini mampu memberikan petunjuk seberapa besar suatu perusahaan menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Apabila semakin tinggi rasio tersebut maka semakin berhasil nilai perusahaan yang diciptakan bagi setiap pemegang saham. Rumus pengukuran PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Perusahaan Lembar Saham}}{\text{Harga Saham Per Lembar Saham} \times \text{Total saham yang beredar}}$$

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*).

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai fungsi untuk menggambarkan sebagian besar variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menyajikan skala numerik yang sangatlah diperlukan untuk data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 Ghozali, (2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013;103) pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi linier berganda, maka dilakukan tahapan pengujian terhadap multikolinieritas,

autokorelasi, dan heterokedastisitas. Oleh karena itu, iju asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ini adalah menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki data distribusi mendekati kata normal maupun normal itu sendiri. Agar dapat mengetahui normalitas data, dapat dilakukan pengujian dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Pada dasarnya normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan *grafik normal probability* yang merupakan cara termudah dalam melihat normalitas dimana tujuannya membandingkan antara data observasi dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal Ghozali, (2013;160). Untuk plotting data dengan melihat titik-titik yang menyebar pada sumbu diagonal. Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti garis maka data tersebut bisa dikatakan normal.

b. Uji Statistik

Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Caranyayaitu dengan melihat nilai signifikansinya, jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan *variance inflation* (VIF). Nilai VIF sama dengan $1/\text{toleran}$. Ada pula nilai *cut off* yang sering dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinieritas nilai toleransinya harus lebih 0,10 dari atau nilai VIF-nya kurang dari 10 (Ghozali, 2013;105-106).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Atau ada tidaknya heterokedesitas pada suatu model regresi dapat dilihat melalui pola gambar *scatterplot*. Apabila titik-titik data menyebar maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali, (2013;110-111) menjelaskan bahwa pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pada periode t dengan $t-1$ (tahun sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka hal itu bisa disebut juga dengan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi pada model regresi maksudnya yaitu adanya

korelasi antar anggota sampel yang diselaraskan berdasarkan waktu saling berkorelasi.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi melalui kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ada autokorelasi	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Kesimpulan	$dL \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ada autokorelasi	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa Kesimpulan	$4 - du \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ada autokorelasi	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2011)

3.7.3 Analisis Regresi

Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model persamaan dari regresi linear berganda yaitu seperti berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan.

α : Konstanta.

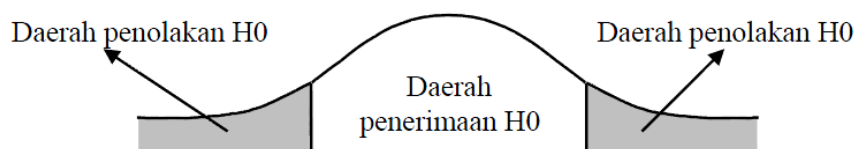
- X1 : Kebijakan Hutang.
- X2 : Kepemilikan Manajerial.
- X3 : Kebijakan Dividen.
- e : Error.

3.7.4 Uji hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji setiap variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Ghozali, (2016;134). Untuk hal pengujian hipotesis yang sudah dilakukan ini yaitu menggunakan nilai t dalam pengambilan keputusannya, adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

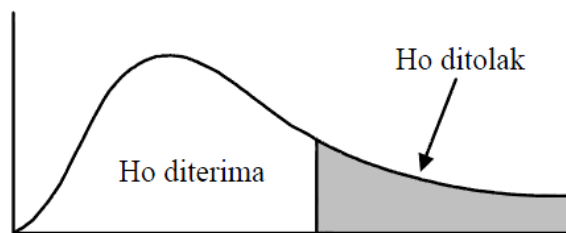
1. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau signifikansi $<$ 0,05 maka H0 ditolak. Artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel atau signifikansi $>$ 0,05 maka H0 diterima. Artinya semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1
Kurva Uji t

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas yang secara bersamaan apakah mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat. Keputusan diambil berdasarkan dari F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.



Gambar 3.2
Kurva Uji F

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bisa diukur dari *Adjusted R Square* yang menunjukkan variabel independen itu seberapa besar dapat menjelaskan variabel independen. Ukuran besarnya koefisien determinasi ialah dimulai dari 0 hingga satu. Maka maksudnya yaitu semakin membaiknya kualitas model regresi yang dipergunakan, karena hal itu dapat memberi pengetahuan tentang seberapa mampukah kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel yang terkait juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.